

DAILY MARKET RECAP

06 NOVEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan penguatan seiring dengan penguatan Bursa Saham Asia. Penguatan saham-saham teknologi dan sentimen data ekspor barang dan jasa Australia yang menguat menjadi pendorong penguatan Bursa Saham Asia. Bursa Saham AS berakhir menguat seiring dengan perkembangan hasil dari Pilpres AS 2020. Nilai tukar rupiah dibuka menguat terhadap dollar AS.

Kurs USD/IDR | 14.320 | Kurs EUR/USD | 1,1804 | IHSG per 05 NOV 2020 | 5.260,33 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,44
FED RATE	0,25	1,40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	04-Nov	05-Nov	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,58	6,40	(2,66)
Indonesia USD 10yr	2,09	1,97	(5,93)
US Treasury 10yr	0,76	0,76	0,00

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0000	0,1021
1 Mth	4,0539	0,1361
3 Mth	4,3039	0,2323
6 Mth	4,5062	0,2438
1 Yr	4,7077	0,3331

Bursa Saham Dunia			
	04-Nov	05-Nov	%Change
IHSG	5.105,20	5.260,33	3,04
LQ 45	781,13	816,16	4,48
S&P 500 (US)	3.443,44	3.510,45	1,95
Dow Jones (US)	27.847,66	28.390,18	1,95
Hang Seng (HK)	24.886,14	25.695,92	3,25
Shanghai Comp (CN)	3.277,44	3.320,13	1,30
Nikkei 225 (JP)	23.695,23	24.105,28	1,73
DAX (DE)	12.324,22	12.568,09	1,98
FTSE 100 (UK)	5.883,26	5.906,18	0,39

FX

USD melanjutkan pelemahan terhadap mata uang majors setelah hasil perhitungan suara pemilu AS sementara mengindikasikan keunggulan Joe Biden terhadap Presiden Donald Trump. Perhitungan suara masih berlangsung hingga kini walaupun Presiden Trump menyerukan untuk menghentikan perhitungan di beberapa negara bagian. The Fed mempertahankan suku bunga pada rapat semalam dan menyatakan bahwa kondisi perekonomian AS masih jauh di bawah level sebelum pandemi sekaligus menyerukan dibutuhkan stimulus fiskal dan moneter untuk membantu pemulihan ekonomi AS. Pada perdagangan hari Kamis kemarin, USD melemah terhadap mata uang Asia menyusul meningkatnya prospek kemenangan Joe Biden pada pemilu AS. Kemarin spot USDIDR dibuka pada 14.350-14.450 dan diperdagangkan pada level 14.430-14.450 dan sempat mencapai level terendah 14.390 menyusul arus modal dari investor asing. Spot USDIDR akhirnya ditutup pada 14.400-14.410. Pagi ini spot USDIDR dibuka pada 14.280-14.330.

EUR Graph



Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi seri FR turun pada perdagangan kemarin menyusul meningkatnya prospek kemenangan Joe Biden pada pemilu AS. Imbal hasil pada obligasi FR seri 10 dan 15 tahun turun sebesar 10-17 bps sementara imbal hasil obligasi seri 5 tahun turun sebesar 5 bps. Penurunan imbal hasil ini juga disebabkan penguatan IDR terhadap USD.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Kamis, 05/11, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +3,039% dan berakhir pada level 5.260,33. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham - saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+4,53%) dan LQ45(+4,48%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Seluruh (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan penguatan sebesar +4,67% dari sektor infrastruktur, sektor finansial meningkat sebesar +4,31% dan industri dasar mencatatkan kenaikan sebesar +3,80%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 711,04 Miliar. Pasar Saham Asia berakhir menguat ditopang dengan penguatan saham – saham perusahaan teknologi serta sentimen data ekspor barang dan jasa Australia yang menguat. Ketiga indeks Wall Street kompak mencatatkan penguatan seiring dengan perkembangan hasil dari pemilihan presiden AS, dimana Joe Biden saat ini sudah memperoleh 264 suara dan Donald Trump mendapatkan 214 suara.

Cross Currencies			
	05- Nov	06- Nov	% Change
USD/IDR	14.435	14.320	(0,80)
EUR/IDR	16.914	16.903	(0,07)
JPY/IDR	138,35	138,22	(0,10)
GBP/IDR	18.698	18.790	0,49
CHF/IDR	15.828	15.820	(0,05)
AUD/IDR	10.332	10.401	0,67
NZD/IDR	9.657	9.706	0,51
CAD/IDR	10.961	10.949	(0,10)
HKD/IDR	1.861	1.847	(0,77)
SGD/IDR	10.616	10.594	(0,21)

Major Currencies			
	05- Nov	06- Nov	% Change
EUR/USD	1,1719	1,1804	0,72
USD/JPY	104,34	103,62	(0,69)
GBP/USD	1,2955	1,3121	1,28
USD/CHF	0,9119	0,9052	(0,73)
AUD/USD	0,7159	0,7262	1,44
NZD/USD	0,6691	0,6777	1,29
USD/CAD	1,3168	1,3080	(0,67)
USD/HKD	7,7548	7,7531	(0,02)
USD/SGD	1,3597	1,3518	(0,58)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia